



Dadan Rahmat<sup>1</sup>  
 Asep Munajat<sup>2</sup>  
 Nafilah Nawir Afwa<sup>3</sup>

## DESAIN WEBSITE TECHNO PARENTING DALAM POLA PENGASUHAN ANAK

### Abstrak

Pemahaman yang sama antara orang tua dan sekolah tentang mendidik anak menentukan keberhasilan pendidikan. Masalah anak di sekolah tidak bisa dilepaskan dari pola asuh di rumah. Keberhasilan anak di sekolah juga didukung oleh pola asuh yang diterima anak di lingkungan keluarga. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan inti, yaitu studi pendahuluan, pengembangan produk dan validasi desain serta uji coba desain. Kegiatan pada tahap ini adalah memberikan penilaian, mengukur kelebihan, dan kekurangan desain techno parenting yang telah dikembangkan.

**Kata Kunci:** Desain, Techno Parenting, Pengasuhan Anak

### Abstract

The same understanding between parents and schools about educating children determines the success of education. Children's problems at school cannot be separated from parenting patterns at home. Children's success at school is also supported by the parenting patterns received by children in the family environment. This research was conducted in several core activities, namely preliminary studies, product development and design validation and design trials. Activities at this stage are to provide assessments, measure the advantages and disadvantages of the techno parenting design that has been developed.

**Keywords:** Design, Techno Parenting, Child Care.

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga dan sekolah. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh intervensi yang dilakukan di sekolah, tetapi juga oleh pola asuh yang diterapkan di rumah. Masalah yang terjadi pada anak di sekolah sering kali memiliki keterkaitan erat dengan pola asuh yang diterapkan di rumah. Oleh karena itu, pendidikan yang diterapkan di sekolah harus bersinergi dengan pendidikan yang dilaksanakan dalam keluarga. Sinergi ini dapat dibangun melalui komunikasi yang efektif antara orang tua dan sekolah. Namun, berbagai kendala seperti kesibukan orang tua sering kali menghambat terlaksananya pertemuan rutin yang diperlukan untuk membangun pemahaman bersama tentang pola asuh.

Di era digital saat ini, tantangan dalam pengasuhan semakin kompleks dengan adanya kemajuan teknologi. Banyak orang tua yang memberikan kebebasan kepada anak-anak mereka dalam penggunaan teknologi digital, khususnya gawai seperti Android, tanpa pembatasan yang memadai. Penggunaan teknologi yang tidak terkendali dapat menimbulkan berbagai masalah seperti kecanduan gawai, paparan terhadap konten pornografi, serta risiko kesehatan akibat radiasi. Untuk menjawab tantangan ini, Techno Parenting hadir sebagai sebuah program pendidikan parenting digital yang dirancang untuk membimbing orang tua dalam mendidik anak di era digital. Selain itu, Techno Parenting juga merupakan strategi yang efektif untuk membangun komunikasi antara orang tua dan sekolah melalui platform digital, sehingga dapat meningkatkan kesadaran orang tua dalam pengasuhan atau yang dikenal sebagai mindful parenting.

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

<sup>23</sup>Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

email: dadanrahmat@ummi.ac.id<sup>1</sup>, munajatasep@ummi.ac.id<sup>2</sup>, 7e20nafilahafwa@gmail.com<sup>3</sup>

Mindful parenting adalah pendekatan dalam pengasuhan yang menekankan pentingnya kesadaran penuh (*eling*) dalam setiap aspek pengasuhan anak. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengintegrasikan kemajuan teknologi dalam pendidikan parenting, 2) membangun sinergi antara orang tua dan sekolah dalam mencapai pemahaman yang sama mengenai pendidikan anak, 3) mengembangkan model *Techno Parenting* yang dapat meningkatkan kesadaran orang tua (*mindful*) dalam pengasuhan, dan 4) mengevaluasi efektivitas model *Techno Parenting* dalam meningkatkan *mindful parenting*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (ADDIE)*. Masing-masing tahapan tersebut berperan dalam menghasilkan produk Model *Techno Parenting* yang valid dan efektif. Desain produk akan divalidasi oleh ahli media dan materi serta diujicobakan di TK ABA 7 Sukabumi selama empat bulan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan artikel ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi SINTA 3 (*Jurnal Obsesi*), desain model *Techno Parenting*, dan perolehan hak cipta atas desain model tersebut.

### **Desain Website**

Desain website adalah proses perancangan dan pengembangan elemen visual serta struktur situs web untuk menciptakan pengalaman pengguna yang efektif dan menyenangkan. Proses ini melibatkan perencanaan, penataan, dan pengorganisasian konten dengan tujuan tertentu, seperti menyediakan informasi, mendukung komunikasi, atau memfasilitasi interaksi (Garrett, 2011). Dalam konteks *Techno Parenting*, desain website harus mempertimbangkan cara agar teknologi dapat memfasilitasi pengasuhan anak dengan memberikan akses mudah ke informasi dan alat yang berguna bagi orang tua.

Dalam konteks *Techno Parenting*, prinsip-prinsip desain website yang penting meliputi:

#### 1. Keterbacaan dan Aksesibilitas:

Website harus dirancang untuk memastikan keterbacaan dan aksesibilitas bagi semua pengguna, termasuk mereka dengan keterbatasan fisik atau kognitif. Penggunaan font yang jelas, ukuran teks yang memadai, dan kontras warna yang cukup penting untuk memastikan bahwa informasi dapat diakses dengan mudah oleh orang tua dan sekolah (Nielsen & Budiu, 2012). Ini mendukung *Techno Parenting* dengan memastikan bahwa semua orang tua, tanpa memandang kemampuan teknis mereka, dapat memanfaatkan sumber daya yang disediakan oleh website.

#### 2. Antarmuka Pengguna (UI) dan Pengalaman Pengguna (UX):

Desain antarmuka pengguna (UI) harus intuitif dan memudahkan navigasi, sehingga pengguna dapat menemukan informasi dengan cepat dan efisien. Pengalaman pengguna (UX) mencakup aspek seperti interaksi, tata letak, dan umpan balik yang diterima pengguna selama berinteraksi dengan website (Garrett, 2011). Dalam *Techno Parenting*, desain UI dan UX yang baik memudahkan orang tua dalam mengakses panduan parenting, fitur pemantauan teknologi, dan sumber daya edukasi yang relevan.

#### 3. Responsivitas dan Adaptabilitas:

Website harus responsif, artinya dapat diakses dan berfungsi dengan baik di berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan smartphone. Desain yang adaptif memastikan bahwa website menyesuaikan tata letak dan konten berdasarkan ukuran layar dan jenis perangkat yang digunakan (Marcotte, 2010). Ini penting dalam *Techno Parenting* untuk memastikan bahwa orang tua dapat mengakses dan menggunakan fitur-fitur website dengan nyaman, tidak peduli perangkat yang mereka gunakan.

Menurut Garrett (2011), desain website yang efektif memerlukan perhatian terhadap keterbacaan, antarmuka pengguna, dan responsivitas untuk menciptakan pengalaman pengguna yang positif. Nielsen & Budiu (2012) menekankan pentingnya aksesibilitas agar semua pengguna dapat mengakses dan menggunakan informasi dengan mudah. Marcotte (2010) menjelaskan bahwa desain responsif dan adaptif adalah kunci untuk memastikan website berfungsi optimal di berbagai perangkat.

### **Techno Parenting**

*Techno Parenting* adalah pendekatan modern dalam pengasuhan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung orang tua dalam mendidik dan memantau anak-anak mereka di era digital. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, orang tua kini dihadapkan pada tantangan baru, termasuk bagaimana menjaga keseimbangan antara memberikan kebebasan

kepada anak dalam menggunakan teknologi dan memastikan penggunaan tersebut aman dan mendukung perkembangan mereka. *Techno Parenting* mencakup penggunaan aplikasi, perangkat lunak, dan alat digital lainnya yang dirancang untuk membantu orang tua dalam memonitor aktivitas anak, mengontrol konten yang diakses, serta menyediakan panduan dalam penggunaan teknologi yang sehat. Selain itu, *Techno Parenting* juga melibatkan orang tua dalam membangun komunikasi yang efektif dengan anak dan sekolah melalui platform digital, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan kesadaran orang tua dalam pengasuhan.

Menurut Johnson (2019), *Techno Parenting* tidak hanya sekadar penggunaan teknologi dalam pengasuhan, tetapi juga merupakan strategi untuk membangun komunikasi yang lebih baik antara orang tua, anak, dan sekolah, sehingga orang tua dapat lebih terlibat dalam pendidikan dan perkembangan anak di era digital.

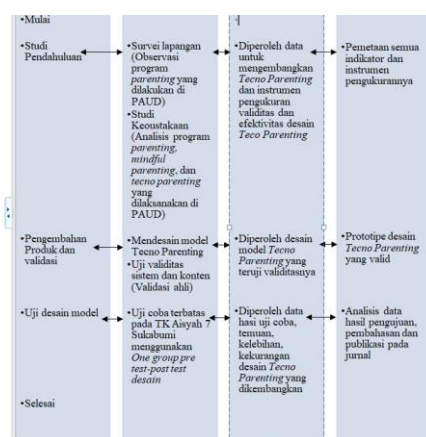
**Pengasuhan Anak**

Pengasuhan anak adalah proses kompleks yang melibatkan serangkaian strategi dan pendekatan yang diterapkan oleh orang tua atau wali untuk mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan intelektual anak. Pengasuhan yang efektif adalah yang responsif terhadap kebutuhan anak, memberikan bimbingan dan dukungan yang konsisten, serta menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi perkembangan mereka. Baumrind (1991) mengklasifikasikan gaya pengasuhan menjadi tiga kategori utama: otoritatif, otoriter, dan permisif. Gaya pengasuhan otoritatif, yang merupakan kombinasi antara kontrol yang tegas dan dukungan emosional, dianggap paling efektif dalam mendukung perkembangan anak yang sehat.

Di sisi lain, *mindful parenting* adalah pendekatan dalam pengasuhan yang menekankan pentingnya kesadaran penuh dalam interaksi dengan anak. Duncan, Coatsworth, & Greenberg (2009) menggambarkan *mindful parenting* sebagai kemampuan orang tua untuk hadir secara emosional dan sadar dalam pengasuhan, yang penting dalam membangun hubungan yang sehat dan mendukung perkembangan emosional anak. *Mindful parenting* melibatkan keterbukaan, kesabaran, dan respons yang empatik terhadap kebutuhan anak, yang dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kualitas hubungan orang tua-anak.

Baumrind (1991) mengemukakan bahwa gaya pengasuhan otoritatif, yang menggabungkan kontrol yang tegas dengan dukungan emosional, paling efektif dalam mendukung perkembangan anak yang sehat. Duncan, Coatsworth, & Greenberg (2009) menambahkan bahwa *mindful parenting*, atau pengasuhan dengan penuh kesadaran, adalah kunci untuk membangun hubungan yang sehat dan mendukung perkembangan emosional anak.

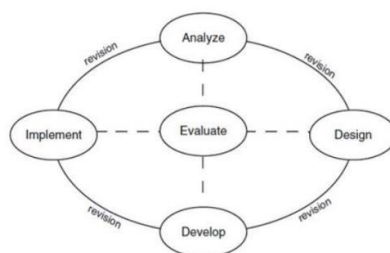
**METODE**



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan inti, yaitu studi pendahuluan, pengembangan produk dan validasi desain serta uji coba desain. Bagan alir penelitian yang mencakup kegiatan penelitian, capaian indikator dan output yang dihasilkan dari setiap kegiatan disajikan dalam gambar sebagai berikut.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE dengan lima tahapan, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation (Cahyadi, 2019) sesuai dengan gambar.



Gambar 2. Tahapan Model ADDIE

### **Analisis (Analysis)**

Dalam tahapan ini kegiatan utama adalah melakukan studi pendahuluan, mencakup survey lapangan dan studi kepustakaan mengenai pentingnya pengembangan techno parenting untuk meningkatkan mindful dalam pengasuhan anak beserta indikator-indikator yang akan digunakan. Studi kepustakaan didalamnya mempelajari program parenting, techno parenting dan mindful parenting. Kegiatan pada Survey lapangan yaitu mengumpulkan data berkenaan dengan perencanaan dan observasi pelaksanaan techno parenting di PAUD, analisis kebutuhan, identifikasi permasalahan yang dijumpai dalam pelaksanaan program, dan merangkum permasalahan mengenai sinergi orang tua dan sekolah dalam medidik anak. Hasil dari kegiatan ini adalah pemetaan variable yang digunakan dalam penelitian, perumusan indikator dari variable tersebut, dan instrument pengukuran beserta rubrik penilaian dari variable yang digunakan, seperti lembar validasi, lembar observasi, dan instrument.

### **Desain dan Pengembangan (Design and Development)**

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini diantaranya: 1) mengkaji program parenting untuk menentukan materi parenting berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur, alokasi waktu dan indikator; 2) membuat aplikasi techno parenting; 3) merancang skenario materi program Parenting yang dibuat dalam bentuk video 4) membuat layout atau rancangan sistem dan tampilan contents program techno parenting; 5) menyusun dan mengembangkan sistem serta materi parenting sesuai dengan layout yang sudah ditentukan; serta 6) memvalidasi konten produk techno parenting kepada tim ahli (Pendidikan PAUD dan ICT). Hasil kegiatan ini adalah terciptanya desai techno parenting yang sudah tervalidasi pakar dan layak digunakan pada tahapan berikutnya.

### **Implementasi (Implementation)**

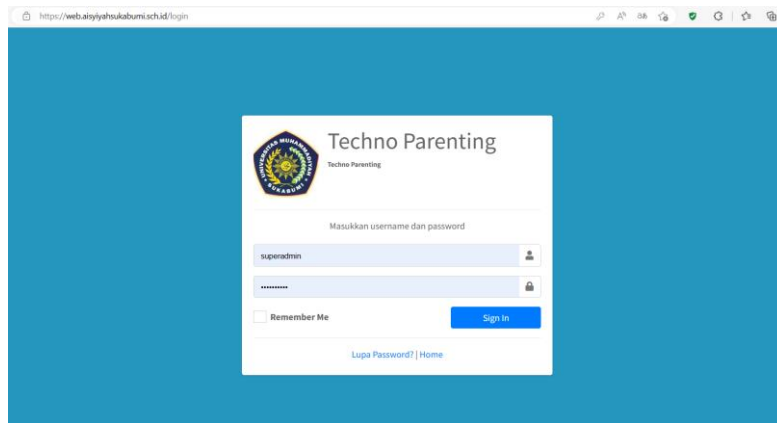
Kegiatan yang dilakukan pada tahapan implementasi yaitu penerapan techno parenting di Sekolah melalui uji coba. Uji coba akan dilaksanakan di TK Aisyiyah 7. Uji coba menggunakan pretest-posttest one group design. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah produk desai techno parenting yang sudah memenuhi kriteria valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran di kelas.

### **Evaluasi (Evaluation)**

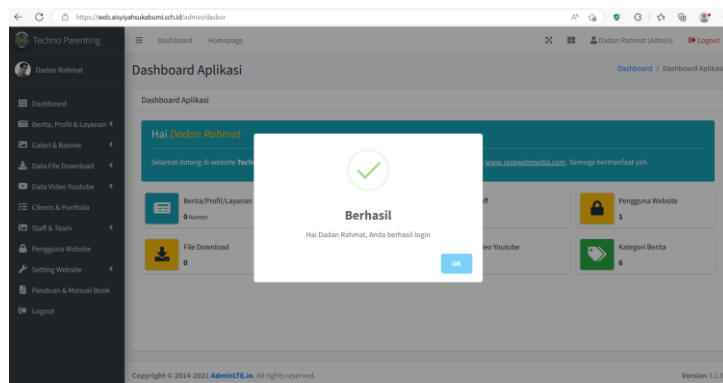
Kegiatan pada tahap ini adalah memberikan penilaian, mengukur kelebihan, dan kekurangan desai techno parenting yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan berdasarkan data validasi ahli dan uji coba. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah produk desain techno parenting yang sudah memenuhi kriteria.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

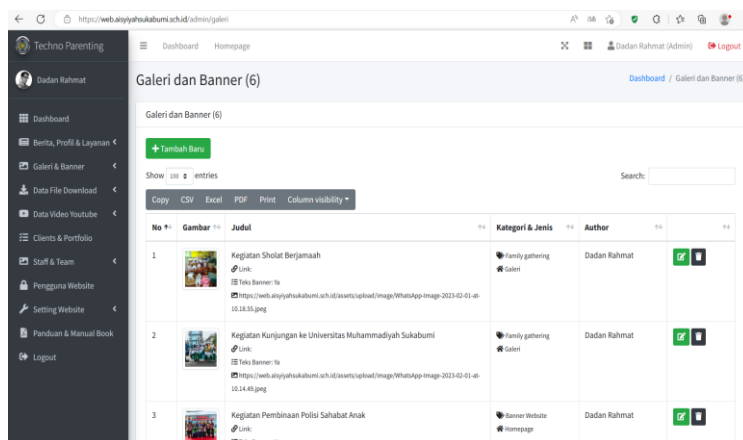
Adapun hasil dari proses pembuatan aplikasi website, sebagai berikut:



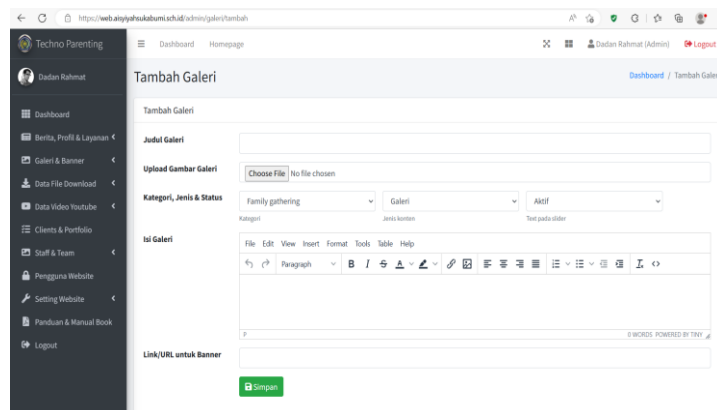
Akun Log in:



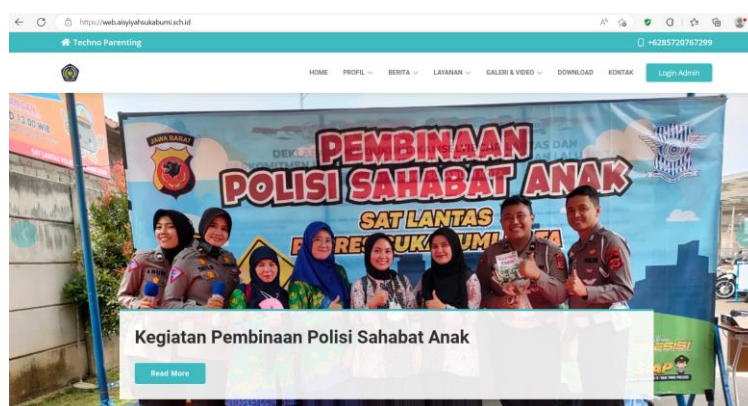
Dashboard



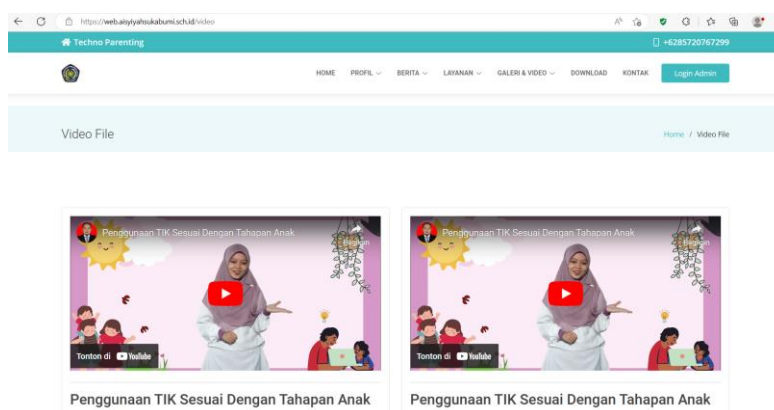
Berita, Profil, dan Layanan (Galeri dan Banner)



Menu Upload Video



Menu Utama



Galeri Video

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pelaksanaan penelitian ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Hingga saat ini, tidak ada kendala yang signifikan dalam proses pelaksanaan, baik dari segi teknis maupun operasional. Mitra dalam penelitian ini, yaitu pihak sekolah dan orang tua, menunjukkan kerjasama yang sangat baik dan kooperatif, serta memberikan dukungan penuh terhadap proses pembelajaran yang diterapkan. Dukungan ini memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ini dapat disimpulkan telah terlaksana dengan efektif, dengan kontribusi yang positif dari semua pihak yang terlibat.

## DAFTAR PUSTAKA

- , M., Fadjryana Fitroh, S., & Rizki Tiara, D. (2021). Pengaruh Program Parenting Berbasis E-Learning terhadap Literasi Orang Tua tentang Sugesti Positif pada Anak. *Jurnal PG- PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 36–46. [https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v8i1.10100\\_493-502.pdf%0Ahttp://conference.staialhikmahtuban.ac.id/index.php/ah-piece](https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v8i1.10100_493-502.pdf%0Ahttp://conference.staialhikmahtuban.ac.id/index.php/ah-piece)
- Rakhmawati, D., & Wahyu Lestari, F. (2020). Sosialisasi Bahaya Kecanduan Gadget
- Abdu, S., Saranga, J. L., Sulu, V., & Wahyuni, R. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Penurunan Ketajaman Penglihatan. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(1), 24–30. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i1.59>
- Baharun, H., Finori, F. D., & Technology, D. (2019). SMART TECHNO PARENTING : ALTERNATIF PENDIDIKAN ANAK PADA ERA TEKNOLOGI. 17(1), 52–69.
- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56-95.
- Brooks, J. (2011). *The Process of Parenting: Edisi Keledepan*. Pustaka Pelajar
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Corthorn, C. (2018). Benefits of mindfulness for parenting in mothers of preschoolers in Chile. *Frontiers in Psychology*, 9(AUG), 1–11.

- <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01443>
- Damayanti, T., & Gemiharto, I. (2019). Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia. *Communication*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.36080/comm.v10i1.809>
- Dasopang, M. D., & Lubis, A. H. (2021). Perempuan-Perempuan Tangguh Penjaga Nilai- Nilai Keislaman Anak: Studi Daerah Minoritas Muslim. *Kafa`ah: Journal of Gender Studies*, 11(1), 83. <https://doi.org/10.15548/jk.v11i1.353>
- Didik, P. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik.
- Duncan, L. G., Coatsworth, J. D., & Greenberg, M. T. (2009). A Model of Mindful Parenting: Implications for Parent-Child Relationships and Prevention Research. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 12(3), 255-270.
- Ekawati, E. Y., & Iriani, A. (2020). Evaluasi Discrepancy Program Parenting Class dalam Rangka Meningkatkan Hubungan Masyarakat. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 117. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.525>
- Fajriati, R. D. (2021). Peran Mindful Parenting terhadap Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan. 10(2), 80–92. <http://dx.doi.org/10.17977/um023v10i22021p80-92>
- Febyaningsih, E., & Nurfadilah, N. (2021). Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.569>
- Fitroh, S. F., & Oktavianingsih, E. (2020). Peran Parenting dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Ibu terhadap Stunting di Bangkalan Madura. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 610. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.415>
- Fitroh, S. F., Oktavianingsih, E., & Tiara, D. R. (2022). Evaluasi Kepuasan Program Mindful Parenting dalam Pemahaman Orang Tua dan Guru tentang Pengasuhan. 6(5), 5171– 5179. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2400>
- Gultom, A. L., Saparahayuningsih, S., & Suprpti, A. (2021). Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Parenting Di PAUD / TK. *Jurnal PENA PAUD*, 2, 1–17. [https://www.academia.edu/download/57365843/Pengasuhan\\_Digital\\_48\\_Sigit\\_Purnama](https://www.academia.edu/download/57365843/Pengasuhan_Digital_48_Sigit_Purnama)
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1)(1), 48–52. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/54>
- Johnson, M. (2019). *Techno Parenting: Navigating the Digital Age with Your Children*. Routledge.
- Kholisatul Nurjanah. (2017). Implementation of Parenting Program in The Integrated PAUD Yayasan Putra Putri Godean, Sleman, Special Area Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 40–51.
- Kiong, M. (2015). *Mindfull Parenting.pdf*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maisari, S., & Purnama, S. (2019). Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bunayya Giwangan. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.24235/awlady.v5i1.4012>
- Martínez, I., Murgui, S., Garcia, O. F., & Garcia, F. (2019). Parenting in the digital era: Protective and risk parenting styles for traditional bullying and cyberbullying victimization. *Computers in Human Behavior*, 90, 84–92. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.08.036>
- McCaffrey, S., Reitman, D., & Black, R. (2017). Mindfulness In Parenting Questionnaire (MIPQ): Development and Validation of a Measure of Mindful Parenting. *Mindfulness*, 8(1), 232–246. <https://doi.org/10.1007/s12671-016-0596-7>
- Membangun, S., Positif, P., & Keluarga, D. (2018). *Journal of Early Childhood Care & Education*. 1413.
- Nooraeni, R. (2017). Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2).
- Novitasari, N. (2019). Strategi Pendampingan Orang Tua terhadap Intensitas Penggunaan Gadget pada Anak. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 3(2), 167–188. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v3i2.77>
- Nur Sabilla, S. (2021). Mindful Parenting pada Orang tua dengan Anak Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH): Tinjauan Sistematis. *Psikologika: Jurnal Pemikiran*

- dan Penelitian Psikologi, 26(1), 195–216.  
<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art10>
- Nurhidayah, I., Ramadhan, J. G., Amira, I., & Lukman, M. (2021). Peran Orang tua Dalam Pencegahan Terhadap Kejadian Adiksi Gadget Pada Anak: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(9), 12. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj>
- Parenting Program for Decreasing Negative Affect on Mothers of Children With Intellectual. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 129–140.
- Permatasari, E., Handayani, T., & Hamzah, A. (2019). Kerjasama Orang Tua dan Guru di MI Hijriyah IVPalembang Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Smartphone. *Primary Education Journal (Pej)*, 3(1), 1–10.  
<http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/article/view/32>
- Pratikno, A. S., & Sumantri, S. (2020). Digital Parenting: Bagaimana Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 107–123. <https://doi.org/10.36835/au.v2i1.301>
- Purnama, S. (2018). Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education: Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha. *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, 1, 439– 502.
- Research and Development Journal Of Education*, 4(2), 86–97.
- Rinaldi, M. R. (2017). Program “ Mindful Parenting ” Untuk Menurunkan Afek Mindful
- Sanders, M. R., & Morawska, A. (2018). Handbook of parenting and child development across the lifespan. *Handbook of Parenting and Child Development Across the Lifespan*, 1–853.  
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-94598-9>
- Sari, I. P., Wardhani, R. W. K., & Amal, A. S. (2020). Peran Orang Tua Mencegah Dampak Negatif Gadget Melalui Pendekatan Komunikasi dan Psikologi. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(2), 267–289. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i2.267-289>
- Sisbintari, K. D., & Setiawati, F. A. (2021). Digital Parenting sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1562–1575. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1781>
- Sofyan, I. (2019). Mindful Parenting: Strategi Membangun Pengasuhan Positif dalam Keluarga. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(2), 41–47. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i2.241>
- Socialization the Harmful Effects of Gadgets Addiction. *Altruis: Journal of Community Services*, 1(3), 159–164.
- Wulandari, D., & Hermiati, D. (2019). Deteksi Dini Gangguan Mental dan Emosional pada Anak yang Mengalami Kecanduan Gadget. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 382– 392.  
<https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.843>
- Yusuf, M., Witro, D., Diana, R., Santosa, T. A., Alfikri, A. ‘Alwiyah, & Jalwis, J. (2020). Digital Parenting to Children Using The Internet. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.24256/pijies.v3i1.1277>.